

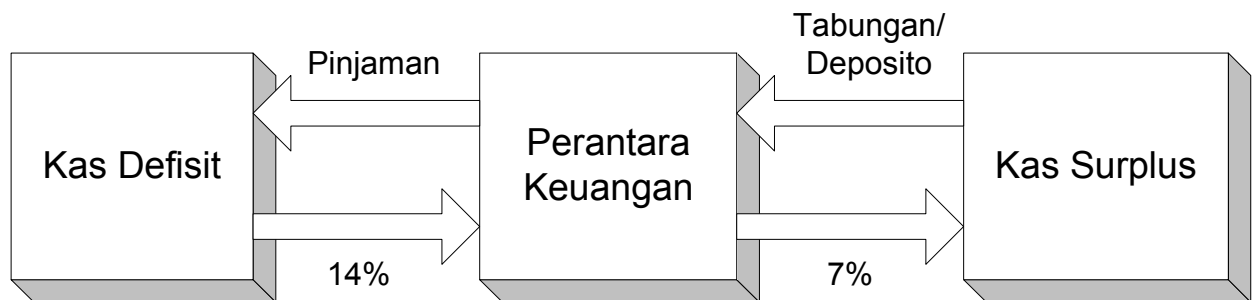
## PILIH ORI ATAU DEPOSITO?

Budi Frensidy - Staf Pengajar FEUI dan Penulis Buku Matematika Keuangan  
Dimuat di Tabloid Minggu Bisnis Indonesia 17 Desember 2006

Sejak 9 Agustus 2006 lalu, para investor bermodal kecil mempunyai alternatif investasi baru yaitu Obligasi Negara Ritel (ORI). Seberapa menarik produk keuangan ini dibandingkan dengan deposito, investasi paling populer saat ini, terutama di kalangan investor dengan dana ngepas?

### Pengertian Obligasi dan ORI

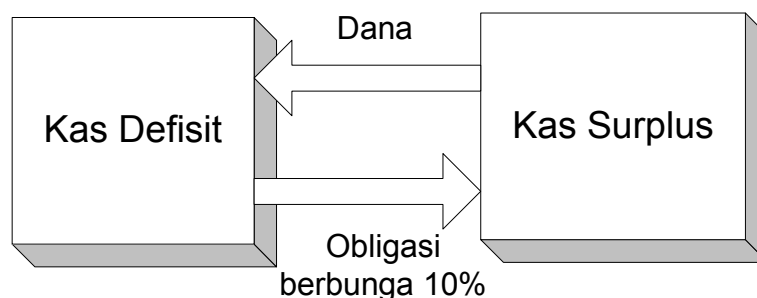
ORI adalah obligasi yang dikeluarkan negara Republik Indonesia yang ditujukan untuk para investor kecil dan diluncurkan ke pasar untuk pertama kalinya pada 17 Juli 2006 oleh Menteri Keuangan RI. Obligasi, selain saham, dewasa ini adalah alternatif investasi yang utama untuk investor sekaligus alternatif pembiayaan yang penting jika dilihat dari pihak penerbit obligasi. Ketika sebuah perusahaan memerlukan sejumlah uang yang cukup besar untuk keperluan usahanya, perusahaan dahulu hanya mempunyai pilihan meminjamnya dari bank. Uang yang dipinjamkan bank pun sebagian besar bukan miliknya karena bank hanya sebagai perantara keuangan.



Pembiayaan Tidak Langsung

Untuk jasanya sebagai perantara keuangan, bank mendapatkan *spread* atau *net interest margin* sebesar 7% ( $14\% - 7\%$ ). Selama pembiayaan ini tidak bisa dilakukan langsung oleh mereka yang membutuhkan kas dengan mereka yang memiliki kas, pinjaman bank menjadi satu-satunya pilihan seperti keadaan di Indonesia sekitar 30 tahun lalu.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin efisien dengan semakin banyak pilihan, peminjam berusaha untuk meminimumkan biaya bunga yang dibayarkan. Mereka yang memiliki uang pun berusaha untuk mendapatkan bunga yang lebih tinggi untuk uangnya. Kedua keinginan ini dapat dipenuhi pada saat yang sama jika peranan bank sebagai perantara keuangan dihilangkan sehingga pihak yang kelebihan uang dapat berhubungan langsung dengan pihak yang kekurangan uang.



Pembiayaan Langsung

Sebagai bukti hutang, peminjam mengeluarkan surat hutang yang disebut obligasi untuk diberikan kepada pemberi pinjaman. Keunggulan utama pembiayaan langsung ini adalah kedua pihak diuntungkan. Peminjam lebih suka membayar 10% daripada 14% dan investor lebih suka menerima 10% daripada 7%.

Berdasarkan pemahaman ini, kita bisa mendefinisikan obligasi sebagai surat utang jangka panjang yang dikeluarkan peminjam (emiten) kepada pemberi pinjaman (investor). Karena sifatnya yang langsung tanpa melalui perantara keuangan, kita dapat memastikan bunga obligasi akan lebih besar daripada bunga deposito tetapi akan lebih rendah daripada bunga pinjaman. Pihak yang kekurangan uang (kas defisit) tidak hanya perusahaan tetapi bisa pemerintah nasional atau pemerintah asing. Bagi pemerintah Republik Indonesia, penerbitan SUN atau ORI adalah alternatif sumber pembiayaan untuk menyelesaikan permasalahan defisit anggaran negara.

Dengan keluarnya ORI seri 001 sebesar Rp 2 triliun lebih dengan bunga 12,05% pada tanggal 9 Agustus 2006 lalu, alternatif investasi untuk investor kecil bertambah. Pecahan nominal ORI hanya Rp 1 juta sementara satuan perdagangan dan minimal pembelian adalah Rp 5 juta. Dulunya, yang bisa menikmati manisnya keuntungan SUN hanyalah investor institusi seperti bank, perusahaan asuransi dan dana pensiun, serta investor individual kelas kakap. Pasalnya, untuk bisa ikut membeli obligasi, modalnya miliaran rupiah mengingat SUN umumnya diperjualbelikan pada harga minimal Rp 5 miliar. Sangat menarik bukan?

### Pilih ORI atau Deposito

Dibandingkan dengan deposito, ORI memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya adalah investor sama-sama mendapatkan bunga dan kena pajak penghasilan final atas bunga sebesar 20%. Investor juga akan mendapatkan pembayaran sebesar nilai nominal deposito dan ORI pada tanggal jatuh tempo; dan memperoleh penjaminan atas nilai investasinya dalam deposito dan ORI. Nilai investasi awal dalam deposito dan ORI dijamin utuh dengan syarat dipegang hingga tanggal jatuh tempo. Enak dan aman bukan?

Selain persamaan di atas, deposito dan ORI mempunyai banyak perbedaan yang secara lengkap diberikan dalam tabel di bawah ini.

No	Deposito	ORI
1	Produk pasar uang, muncul dalam pembiayaan tidak langsung	Produk pasar modal, muncul dalam pembiayaan langsung
2	Jangka pendek umumnya	Jangka panjang
3	Tingkat bunga umumnya lebih rendah	Tingkat bunga lebih tinggi
4	Tunduk kepada peraturan BI	Tunduk kepada peraturan Bapepam
5	Hingga Rp 100 juta dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	Seluruhnya dijamin pemerintah RI sebagai pengutang
6	Tidak ada pembatasan jumlah (tidak ada penjatahan)	Mungkin ada penjatahan jika yang memesan lebih besar daripada yang ditawarkan
7	Tidak likuid karena tidak dapat diperjualbelikan (tidak ada pasar sekunder)	Likuid karena dapat diperjualbelikan melalui pasar sekunder di BEJ atau BES
8	Tidak ada risiko harga	Ada risiko harga

Sekarang setelah Anda memahami apa itu ORI dan bedanya dengan deposito, Anda masih ragu untuk berinvestasi dalam ORI yang rencananya akan ditawarkan kembali pada tahun 2007?

Depok, 9 Desember 2006

Budi Frensidy  
Ketua Program Ekstensi Akuntansi FEUI

